

EFEKTIVITAS PROMOSI KESEHATAN DENGAN METODE CERAMAH DIBANDINGKAN DENGAN MEDIA VIDEO TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU HAMIL TENTANG SKRINING SERTA RUJUKAN PREEKLAMPSIA BERDASARKAN BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

Mega Dewi Aurretta¹, Arufiadi Anityo Mochtar², Fanti Saktini³, Putri Sekar Wiyati².

¹Faculty of Medicine, Diponegoro University, Semarang, Indonesia

²Department of Obstetrics and Gynecology, Faculty of Medicine, Diponegoro University, Semarang, Indonesia ³Department of Anatomy and Histology, Faculty of Medicine, Diponegoro University, Semarang, Indonesia, Jl. Prof. Soedharto SH, Tembalang, Semarang, Central Java, Indonesia, 50275

Corresponding author's Email : aurettamegadewi@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Angka Kematian Ibu di Indonesia mencapai 189 per 100.000 kelahiran hidup, belum mencapai target SDGs yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup. Rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang preeklampsia menjadi salah satu penyebab tingginya AKI di Indonesia.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas promosi kesehatan dengan metode ceramah dibandingkan dengan media video terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada ibu hamil tentang skrining serta rujukan preeklampsia.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental semu dengan rancangan *non equivalent two groups design* dan pendekatan *cross sectional*. Analisis statistik menggunakan uji *T-Test*, *Mann Whitney*, *Wilcoxon*, serta *Chi Square*.

Hasil: Sebanyak 34 responden mengikuti penelitian ini hingga selesai. Hasil perbedaan pengetahuan berbeda secara signifikan pada kelompok metode ceramah ($p=0,000$) maupun media video ($p=0,000$) dengan selisih nilai *pretest-posttest* kelompok ceramah lebih tinggi dari kelompok media video serta terdapat perbedaan yang signifikan ($p=0,004$). Hasil perbedaan sikap tidak berbeda secara signifikan pada kelompok ceramah ($p=1,000$) maupun media video ($p=0,317$).

Simpulan: Promosi kesehatan dengan metode ceramah dan media video efektif meningkatkan pengetahuan ibu hamil namun tidak pada sikap ibu hamil karena sebelum diberikan promosi kesehatan telah didapatkan sikap yang positif pada ibu hamil. Promosi kesehatan metode ceramah lebih efektif dibandingkan media video.

Kata kunci : Edukasi, Video, Ibu Hamil, Preeklampsia, Pengetahuan, Sikap.